

**HUBUNGAN ANTARA PENALARAN MORAL DENGAN
ACADEMIC HONESTY PADA MAHASIWA PSIKOLOGI
ANGKATAN 2018 DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi Universitas Medan Area*

OLEH :

VALENTINA CLAUDIA SITEPU

17.860.0283



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENALARAN MORAL DENGAN *ACADEMIC HONESTY* PADA MAHASIWA PSIKOLOGI ANGKATAN 2018 DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dipersiapkan dan disusun oleh
Valentina Claudia Sitepu
178600283

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 9 Maret 2022

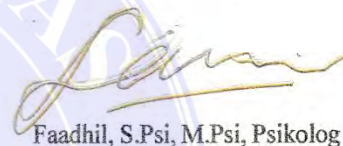
Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



Salamiah Sari Dewi, M.Psi.,

sekretaris



Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Pembimbing



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA Psikolog

Penguji Tamu



Babby Hasmayni, S.Psi, M.si.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 9 Maret 2022

Kepala Bagian



Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi., Psikolog

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



Hasanuddin, Ph.D

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Valentina Claudia Br sitepu

NPM : 17.860.0283

Tahun Terdaftar : 2017

Program Studi : Psikologi

Fakultas :Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 9 Maret 2022



Valentina Claudia Br Sitepu

17.860.0283

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentina Claudia Sitepu
NPM : 178600283
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

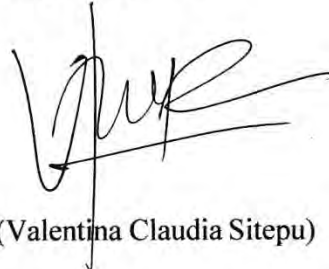
Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan antara penalaran moral dengan academic honesty pada mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptas dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : Medan, 9 Maret 2022

Yang Menyatakan



(Valentina Claudia Sitepu)

MOTTO

Janganlah takut, sebab aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab aku ini Allahmu, aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau, aku akan memegang engkau dengan tangan kananku yang membawa kemenangan.

Yesaya 41:10



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpah dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Hubungan Antara penalaran moral dengan *academic honesty* pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Medan Area. Peneliti sepenuhnya menyadari karya tulis ini masih jauh dari sempurna, baik dari materu pembahasan maupun tata bahasanya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti bersedia menerima kritikan dan saran. Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya :

1. Ketua Yayasan pendidikan H. Agus Salim Siregar
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr.Suryani Hardjo, S.Psi, M.A, Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan membimbing dengan dedikasi dan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.si., selaku dosen pembanding, yang sudah meringankan waktunya untuk hadir dan memberikan saran terbaik bagi penulisan skripsi ini.
6. Ibu Salamiah Sari Dewi, M.Psi., selaku ketua yang sudah meringankan waktunya untuk hadir memimpin jalannya sidang.
7. Bapak Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris yang sudah meringankan waktunya untuk hadir dan menjadi notulen.
8. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi.,Psikolog selaku sekretaris yang sudah meringankan waktunya untuk hadir menjadi notulen.

9. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dari awal perkuliahan semester hingga peneliti menyelesaikan mata kuliah dan studi akhir/skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta: B. Martinus Sitepu S.H dan R.Sembiring S.Pd yang selalu memberikan dukungan moral dan materi kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
11. Saudara peneliti Billy Christoper Sitepu dan Benedictus Clever Sitepu yang selalu memberikan semangat dan doa kepada peneliti.
12. Para mahasiswa/mahasiswi Fakultas Psikologi angkatan 2018 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Sahabat peneliti Atania Margaretta Ginting, Santa Kartika Ujung, Widi Imelda Sinaga, Hilary Rachel Meidina Hasibuan, Fitri Damayanti Samosir.
14. Seluruh teman-teman kelas D angkatan 2017 yang saling memberikan semangat satu dengan yang lain.
15. Seluruh dosen yang ada di Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan dan ilmu kepada peneliti.
16. Seluruh staff TU yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu mengurus surat yang diperlukan oleh peneliti.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang memerlukan.

Medan, 9 Maret 2022

Penulis



Valentina Claudia Sitepu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Valentina Claudia Br Sitepu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 15 Februari 2022
Alamat : Bandar Baru, Sibolangit
Kode Pos :
Nomor Ponsel : 082174039468
E-mail : valentinasitepu2@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan Formal

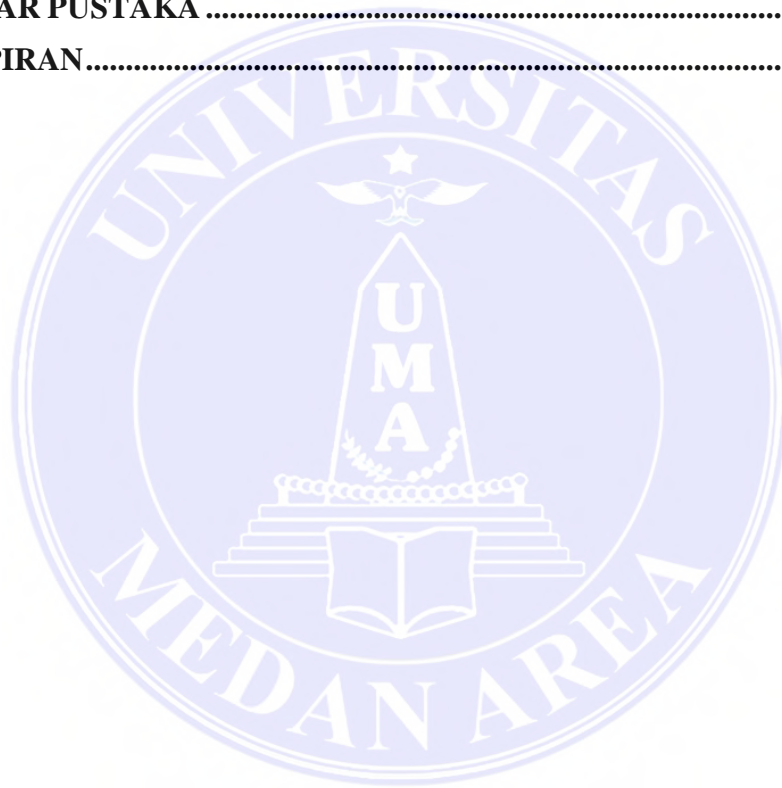
1. Universitas Medan Area-Fakultas Psikologi (Medan, Sumatera Utara) 2017-2022
2. SMA Santo Ignasius Medan (Medan, Sumatera Utara) 2014-2017
3. SMP Swasta RK Deli Murni Bandar Baru (Bandar Baru, Sumatera Utara) 2011-2014
4. SD Negeri 101843 Bandar Baru (Bandar Baru, Sumatera Utara) 2005-2011
5. TK SKB Bandar Baru (Bandar Baru) 2004-2005

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI | iii |
| MOTTO | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACK..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi masalah | 5 |
| C. Batasan masalah..... | 6 |
| D. Rumusan masalah | 6 |
| E. Tujuan penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Academic Honesty | 8 |
| 1. Definisi Academic Honesty | 8 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi academic honesty | 10 |
| 2. Aspek-aspek academic honesty | 12 |
| B. Penalaran Moral | 13 |
| 1. Defenisi penalaran moral | 13 |
| 2. Tahap penalaran moral menurut Kohlberg | 14 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penalaran moral..... | 17 |
| 4. Aspek-aspek penalaran moral | 22 |

| | |
|---|-----------|
| C. Hubungan antara penalaran moral dengan <i>academic honesty</i> | 23 |
| D. Hubungan antara penalaran moral dengan <i>academic honesty</i> | 23 |
| E. Kerangka konseptual..... | 25 |
| F. Hipotesis..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 26 |
| A. Metode penelitian..... | 26 |
| B. Identifikasi variabel penelitian..... | 26 |
| C. Defenisi operasional variabel penelitian | 26 |
| 1. Academic Honesty..... | 26 |
| 2. Penalaran Moral..... | 27 |
| D. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel | 27 |
| 1. Populasi..... | 27 |
| 2. Sampel | 28 |
| 3. Teknik pengambilan sampel | 29 |
| E. Metode pengumpulan data..... | 29 |
| 1. Skala penalaran moral..... | 30 |
| 2. Skala academic honesty | 31 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 32 |
| 1. Validitas | 32 |
| 2. Reliabilitas | 33 |
| G. Metode analisis data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Gambaran Subjek Penelitian | 36 |
| B. Orientasi Lingkungan Penelitian dan Persiapan Penelitian | 36 |
| 1. Orientasi Lingkungan Penelitian..... | 36 |
| 2. Persiapan Penelitian..... | 37 |
| C. Analisis Data dan Hasil Penelitian..... | 42 |
| 1. Uji Asumsi | 42 |
| a. Uji Normalitas..... | 42 |
| b. Uji Linearitas | 44 |
| 2. Hasil Perhitungan Korelasi <i>r Product Moment</i> | 45 |
| 3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik | 46 |
| 1. Mean Hipotetik | 46 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Mean Empirik | 47 |
| D. Pembahasan..... | 50 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 52 |
| A. kesimpulan | 52 |
| B. saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 52 |
| C. kesimpulan | 52 |
| D. saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN..... | 54 |



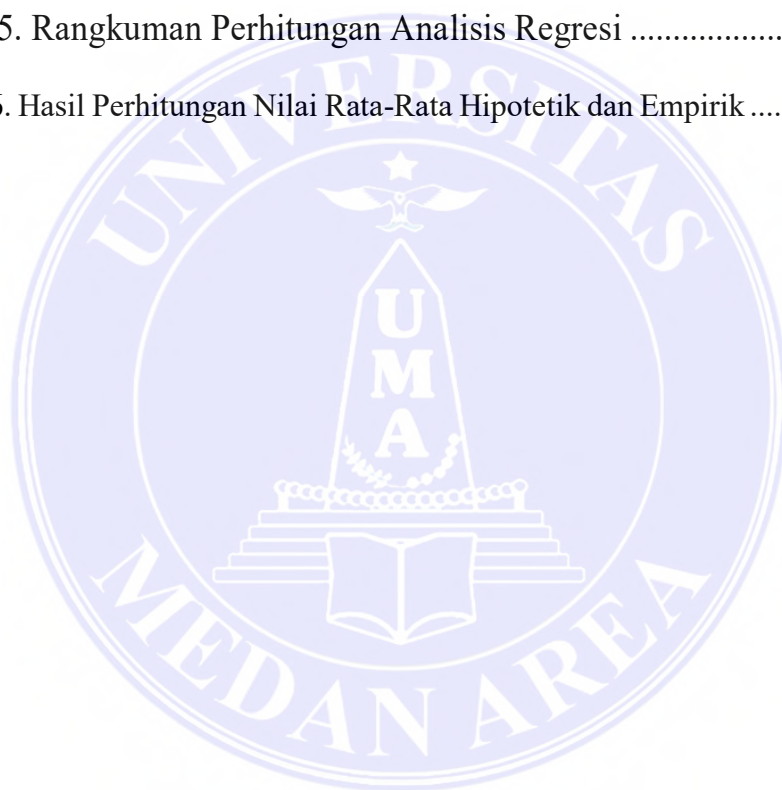
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual..... | 25 |
| Gambar 2. kurva normal penalaran moral | 48 |
| Gambar 3. kurva normal academic honesty | 49 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Butiran skala academic honesty sebelum uji coba..... | 38 |
| Tabel 2. Distribusi tabel-tabel skala academic honesty setelah uji coba..... | 42 |
| Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran..... | 43 |
| Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Hubungan..... | 45 |
| Tabel 5. Rangkuman Perhitungan Analisis Regresi..... | 46 |
| Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik..... | 49 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Data uji coba academic honesty | 58 |
| Lampiran 2. Reliabilitas uji coba alat ukur | 65 |
| Lampiran 3. Data penelitian penalaran moral | 70 |
| Lampiran 4. Data penelitian academic honesty | 72 |
| Lampiran 5. Angket | 85 |
| Lampiran 6. Lampiran validitas dan reliabilitas | 113 |
| Lampiran 7. Uji Normalitas | 118 |
| Lampiran 8. Uji Linearitas | 118 |
| Lampiran 9. Uji Korelasi | 119 |
| Lampiran 10. Surat izin melakukan penelitian | 122 |
| Lampiran 11. Surat telah melakukan penelitian | 123 |

HUBUNGAN ANTARA PENALARAN MORAL DENGAN *ACADEMIC HONESTY* PADA MAHASIWA PSIKOLOGI ANGKATAN 2018 DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Oleh :

Valentina Claudia Sitepu

17.860.0283

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Penalaran Moral dengan *academic honesty* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area. Hipotesis yang diajukan adalah hubungan positif antara penalaran moral dengan *academic honesty*. Subjek penelitian ini berjumlah 62 mahasiswa Psikologi angkatan 2018 Universitas Medan Area dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket skala penalaran moral dan *academic honesty*. Dengan koefisien reliabilitas Penalaran Moral dengan rumus *Alpha Cronbach* 0,861 dan koefisien reliabilitas *Academic Honesty* dengan rumus *Alpha Cronbach* 0,924. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik *product moment*. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara penalaran moral dengan *academic honesty* pada mahasiswa psikologi angkatan 2018 Universitas Medan Area. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,521$ dengan $p = 0,000$, sedangkan koefisien determinan (r^2) sebesar 31,5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Selanjutnya diketahui kontribusi penalaran moral dengan *academic honesty* adalah sebesar 31,5% sedangkan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Diketahui penalaran moral tergolong tinggi dimana mean hipotetik $49 >$ dari mean empirik 72,24 dan selisihnya melebihi nilai SD 9,638. Dan *academic honesty* juga tergolong baik dimana mean hipotetik $120 <$ mean empirik 173,68 dan selisihnya melebihi nilai SD 12,836.

Kata kunci : Penalaran Moral, *Academic Honesty*

THE CORELATION BETWEEN MORAL REASONING AND ACADEMIC HONESTY IN PSYCHOLOGY STUDENTS FOR THE 2018 CLASS AT UNIVERSITY OF MEDAN AREA

Oleh :

Valentina Claudia Sitepu
17.860.0283

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between moral reasoning and academic honesty in 2018 Psychology Students at the University of Medan Area. The hypothesis proposed is a positive relationship between moral reasoning and academic honesty. The subjects of this study amounted to 62 Psychology students class 2018 Medan Area University using a simple random sampling technique. data collection is done by using a scale of moral reasoning and academic honesty. With the reliability coefficient of Moral Reasoning with the Cronbach Alpha formula of 0.861 and the Academic Honesty reliability coefficient with the Cronbach Alpha formula of 0.924. The data analysis used in this research is the product moment technique. Based on data analysis, the results of this study show a significant positive relationship between moral reasoning and academic honesty in psychology students from the 2018 University of Medan Area. This is evidenced by the correlation coefficient $r_{xy} = 0.521$ with $p = 0.000$, while the determinant coefficient (r^2) is 31.5%. Thus the proposed hypothesis is accepted. Furthermore, it is known that the contribution of moral reasoning with academic honesty is 31.5% while the remaining 68.5% is influenced by other factors. It is known that moral reasoning is high where the hypothetical mean is $49 >$ from the empirical mean 72.24 and the difference exceeds the SD value of 9.638. And academic honesty is also quite good where the hypothetical mean is $120 <$ empirical mean 173.68 and the difference exceeds the SD value of 12.836.

Keywords: Moral Reasoning, Academic Honest

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Remaja yang dipandang sebagai sebagai tahapan usia usia yang biasanya seorang tidak lagi dipandang sebagai anak-anak namun belum bisa dikatakan sebagai orang dewasa juga. Remaja dianggap sudah mampu membuat keputusan apakah yang dilakukannya itu sesuatu yang baik atau buruk. Hal ini berarti bahwa penalaran moral sebagai suatu alasan atau pertimbangan remaja untuk menganggap sesuatu yang dikerjakannya itu dianggap baik atau buruk. Remaja juga dianggap mampu mempertimbangkan semua kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah dan mempertanggungjawabkannya berdasarkan suatu hipotesis atau proporsi. Jadi ia dapat memandang masalahnya dari berbagai sisi dan menyelesaikannya dengan mengambil banyak faktor sebagai dasar pertimbangan. Akan tetapi fenomena yang terjadi dilihat dari tindakan yang dilakukan remaja yang masih melakukan perbuatan yang mencerminkan pemahaman tentang yang baik dan buruk oleh remaja terutama di dalam dunia akademik, seringkali terjadi ketidakjujuran dalam akademik mencerminkan rendahnya pemahaman remaja tentang konsep perilaku yang baik dan buruk.

Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar – benarnya, tidak berbohong, atau mengatakan hal – hal yang menyalahi apa yang terjadi/fakta. *Academic honesty* adalah suatu perilaku dalam lingkup akademik yang dilakukan dengan mengedepankan kebenaran atau kenyataan yang ada, tidak berbuat curang atau berbohong, berkata yang sebenarnya,

tidak menyembunyikan suatu informasi apapun, serta bertindak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dilingkungan akademik.

Kejujuran adalah bagian dari karakter positif yang perlu dikembangkan pada diri mahasiswa di dalam dunia pendidikan. Mahasiswa akan menerapkan kejujuran dalam kegiatan perkuliahan dan kehidupan sehari-hari, serta mereka akan berkembang menjadi individu yang dewasa dan jujur. Pengembangan kejujuran merupakan bagian dari pendidikan karakter yang menjadi tanggung jawab bersama berbagai pihak, orang tua, kampus dan masyarakat. Kampus merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga bertanggung jawab untuk mengembangkan *academic honesty* mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan kejujuran.

Academic honesty berarti jujur dalam peraturan pendidikan. Seseorang yang secara akademis jujur yaitu tidak melakukan tindakan plagiarisme, yang berarti tidak menyalin pekerjaan orang lain atau tidak menggunakan pekerjaan orang lain tanpa izinnnya, *Academic honesty* juga merupakan suatu perilaku dalam lingkup akademik yang dilakukan dengan mengedepankan kebenaran atau kenyataan yang ada, tidak berbuat curang atau berbohong, berkata yang sebenarnya, tidak menyembunyikan suatu informasi apapun, serta bertindak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di lingkungan akademik.

Ramamoorti (2008) mengatakan bahwa perilaku *academic honesty* berkaitan dengan aspek moral. Semakin rendah moral siswa maka mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan perilaku tidak jujur atau yang tidak sesuai dengan moral karena pelajar tersebut mendasarkan perilakunya pada kepentingannya tanpa memikirkan tindakannya benar atau tidak.

Kohlberg (1995) mengartikan moral sebagai situasi yang meliputi dan melibatkan keputusan- keputusan serta pertimbangan-pertimbangan mengenai benar atau salahnya suatu tindakan.

Kohlberg mengibaratkan konsep moral sebagai *moral reasoning*, *moral thinking* dan *moral judgement* yang diartikan sebagai penalaran moral.

Berdasarkan teori psikologi perkembangan tahapan mahasiswa adalah tahapan masa remaja akhir yang akan memasuki masa dewasa dengan rentang usia sekitar 18/19 tahun sampai 24/25 tahun dan karena rentang usia inilah peneliti melakukan penelitian pada angkatan 2018 yang memiliki rata-rata usia 19 sampai 21 tahun. Mahasiswa yang memasuki pendidikan di perguruan tinggi, tentunya akan menyesuaikan dengan gaya pembelajaran yang ada. Gaya pembelajaran di perguruan tinggi lebih menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri. Namun jika mahasiswa tidak terbiasa dan mempunyai keterbatasan dalam mendapatkan informasi dikhawatirkan terjadi kurang mampunya menghadapi perkuliahan.

Kemampuan mahasiswa untuk mengaktualisasikan potensi yang ada di dalam dirinya secara positif dengan belajar yang baik dan menggunakan kemampuan sebaik mungkin, sering terkendala karena kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik. Oleh karena itu masih terdapat sebagian mahasiswa yang melakukan ketidakjujuran akademik di perguruan tinggi. Hal ini karena untuk mengatasi permasalahannya untuk mencapai tujuan yaitu nilai. Kejadian ini juga dapat dipengaruhi oleh penyesuaian diri dengan cara belajar yang berbeda ketika di sekolah dan diperguruan tinggi.

Kohlberg (1995) mengatakan bahwa kecurangan akademik salah satu bagian dalam perkembangan moral yaitu sebagai kognitif. Menurut Kohlberg kecurangan akademik adalah kemampuan kognitif yang di miliki individu dalam mempertimbangkan, menilai serta memutuskan hal baik atau buruk, layak atau tidak layak dilakukan dan memikirkan akibat dari tingkah laku tersebut.

Menurut Kohlberg penalaran moral adalah faktor penentu yang menghasilkan moral. Pemahaman yang hampir sama dikemukakan oleh Susilawati, dkk (2010) moral selalu menunjukkan baik-buruknya perbuatan atau tingkah laku manusia sebagai manusia.

Teori yang paling dikenal dan dapat mempengaruhi penelitian-penelitian tentang penalaran moral adalah teori dari Kohlberg. Ciri khusus penelitian Kohlberg lebih memusatkan pada pertimbangan dan keputusan individu dalam moral tidak hanya mengamati perilaku yang terlihat. Kohlberg mengemukakan bahwa kesadaran moral manusia mengalami perkembangan dari taraf yang sifatnya masih kekanak-kanakan sampai ke kesadaran moral yang dewasa. Ia membedakan tiga tingkat dan enam tahap perkembangan. Menurut Kohlberg semakin tinggi tahap kesadaran moral seseorang, makin „dewasa“, “matang” dan „bertanggungjawab” dalam sikap-sikap moralnya. Contohnya, mahasiswa yang sudah matang dan siswa SD yang keduanya belum pasti memiliki tahap penalaran moral yang sama. Ini disebabkan kematangan penalaran moral tidak bisa dinilai hanya melihat tingkah laku tetapi dengan melihat penalaran mengapa seorang individu tidak mau melakukan *cheating*.

Teori Kohlberg terdiri dari 3 tingkat, dan masing-masing mempunyai 2 langkah. Tingkatan Pre-conventional berlaku untuk orang-orang yang merasa bahwa aturan masyarakat diluar dari konsep diri mereka (Kohlberg, 1995). Pada tingkatan ini, individu tidak benar-benar memahami dan menegakkan aturan masyarakat, melainkan mereka menahan diri dari perilaku yang ditentang dan menghindari hukuman atau untuk menerima hal positif pada diri mereka. Misalnya, seorang anak yang mengikuti aturan dan tata tertib dan peraturan serta harapan dari orang tua dan guru dengan anggapan untuk mendapat hadiah dan menghindari hukuman. Tingkatan Conventional merupakan pertimbangan dan pemikiran orang-orang yang mempunyai bagian dalam aturan masyarakat terutama bagi mereka yang mempunyai figur otoritas. Seseorang pada tahap ini mengikuti aturan dan norma-norma dan harapan dari lingkungan sekitar karena ingin di terima dalam lingkungan masyarakat. Selanjutnya pada tingkat Post-conventional, orang-orang yang termasuk dalam tingkatan ini relatif lebih sedikit dan mereka sudah dapat membedakan konsep diri mereka dari ketentuan-ketentuan masyarakat dan mereka dapat menggambarkan nilai-nilai dalam kaitan dengan pemilihan prinsip untuk diri mereka. Berdasarkan penjelasan diatas tentang tingkat atau level penalaran moral pada individu sehingga dapat dipahami semakin tinggi level penalaran moral individu maka individu semakin mengartikan kebenaran berdasarkan prinsip yang di dapat dari hati nurani untuk kebaikan bagi dirinya serta seluruh masyarakat Seseorang pada level ini akan sangat berbeda dengan individu pada tingkat pra-konvensional dimana tingkah laku yang benar berdasarkan pada kesesuaian dirinya saja tanpa memahami nilai moral.

Misalnya perilaku tidak jujur oleh mahasiswa dalam kegiatan akademik yang dibenarkan dengan alasan untuk mendapat nilai yang memuaskan dan menghindari hukuman.

Beberapa hasil temuan penelitian sebelumnya mengatakan bahwa penalaran moral seseorang berkaitan dengan perilaku kecurangan akademik. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi penalaran moral yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian hubungan antara penalaran moral dengan *academic honesty* pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 Universitas Medan Area.

B. Identifikasi masalah

Dari uraian di atas identifikasi masalah yang ada adalah adanya perilaku mencontek, plagiat, melihat buku saat ujian dan membuat catatan kecil saat ujian, selanjutnya penalaran moral yang baik akan meningkatkan *academic honesty*. Faktor yang mempengaruhi *academic honesty* salah satunya adalah penalaran moral mahasiswa dengan kejujuran akademik yang tinggi akan lebih jarang melakukan perilaku curang.

C. Batasan masalah

Untuk menghindari peninjauan yang terlalu luas terhadap masalah-masalah yang diteliti, maka peneliti melakukan pembatasan masalah dengan memilih satu yaitu penalaran moral, yaitu hubungan penalaran moral dengan academic honesty pada mahasiswa psikologi angkatan 2018 Universitas Medan Area.

D. Rumusan masalah

Apakah ada hubungan penalaran moral dengan *academic honesty* pada mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penalaran moral dengan *academic honesty* di kalangan mahasiswa psikologi UMA stambuk 2018.

F. Manfaat penelitian

Sebuah penelitian ilmiah, selain harus memiliki tujuan, maka hendaknya dapat memberikan manfaat yang berarti, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Psikologi perkembangan yang membahas mengenai hubungan penalaran moral dengan *academic honesty*. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan pustaka dan menjadi bahan masukan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Hasil ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan masukan dan menambah wawasan berfikir bagi mahasiswa psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area dalam upaya memahami hubungan antara penalaran moral dengan *academic honesty*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Academic Honesty

1. Definisi Academic Honesty

Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata atau perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya.

Academic honesty merupakan konsep yang dapat dipahami banyak cara, yang memungkinkan banyak ketidakjujuran akademis perilaku ditafsirkan dan diperdebatkan (Braun, 2009). *Academic honesty* dapat dipahami sebagai perilaku yang bertentangan dengan ketidakjujuran akademis. Seseorang dianggap memiliki akademis kejujuran jika dia tidak menunjukkan perilaku tidak jujur dalam menyelesaikannya tugas akademis.

Menurut Mustari (2011) indikator jujur antara lain: Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, Tidak berbohong, Tidak memanipulasi informasi, dan Berani mengakui kesalahan. Adiyanti (2012) mengenai konsep jujur dalam perspektif orang Jawa mengungkapkan bahwa definisi jujur adalah menyampaikan fakta dengan benar dan berupaya mendapatkan sesuatu dengan cara yang benar. Kejujuran adalah bagian dari karakter positif yang perlu dikembangkan pada diri mahasiswa dalam menempuh perkuliahan. Dengan dikembangkannya kejujuran maka perilaku menyontek dan efek negatifnya dapat dihindari. Mahasiswa akan menerapkan kejujuran dalam kegiatan perkuliahan dan

kehidupan sehari-hari, serta mereka akan berkembang menjadi individu dewasa yang jujur (Sukmawati, 2016). *Academic honesty* berarti jujur dalam peraturan pendidikan. Seseorang yang secara akademis jujur yaitu tidak melakukan tindakan plagiarisme, yang berarti tidak menyalin pekerjaan orang lain atau tidak menggunakan pekerjaan orang lain tanpa izinnya (Koellhoffer, 2009).

Kejujuran dalam Akademik menghindari sikap bohong, mengakui kelebihan orang lain, mengakui kekurangan, kesalahan / keterbatasan diri sendiri. Memilih cara-cara terpuji dalam ujian, tugas, atau kegiatan. (Suparno 2002 dalam Budiningsih 2009) Persepsi *Academic honesty* merupakan aturan atau aturan yang telah ditetapkan oleh pihak birokrasi universitas dan fakultas dalam upaya yang diambil hasil untuk dapat memperoleh gelar Akademik (Council 2008).

Academic honesty merupakan salah satu nilai dalam pendidikan karakter yang harus diajarkan kepada seluruh siswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran (Khorriyatul 2017). *Academic honesty* adalah salah satu norma yang semakin menurun terutama pada remaja. *Academic honesty* berfungsi sebagai pengendali perilaku kecurangan akademik misalnya mencontek saat ujian, plagiasi dan memalsukan informasi (Nur suci,dkk).

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa *Academic honesty* adalah karakter positif pada diri mahasiswa dalam menempuh perkuliahan secara jujur untuk mematuhi peraturan akademik, dengan tidak melakukan tindakan mencontek, plagiarisme, tidak menyalin pekerjaan orang lain atau tidak menggunakan pekerjaan orang lain tanpa izin.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi academic honesty

Chung dan Hsu (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan linier antara *Academic honesty* dengan perkembangan moral kognitif. Para partisipan yang berada pada tahapan perkembangan moral kognitif yang lebih tinggi, dimana mereka bertindak karena suatu hal itu "benar", lebih mungkin untuk menyerahkan laporan yang jujur dengan melepaskan potensi keuntungan moneter yang akan diperoleh dari kebohongan dibandingkan dengan partisipan lain yang berada pada tahapan perkembangan moral kognitif yang lebih rendah. Terdapat beberapa faktor lainnya:

a. Peran rekan sejawat

Adanya pengungkapan kejujuran oleh rekan sejawat, mengurangi kejujuran dari waktu ke waktu untuk pengungkapan anonim dan non-anonim.

b. Persaingan

Kesediaan individu untuk melaporkan secara jujur menurun secara signifikan ketika dihadapkan dengan persaingan.

c. Norma sosial & rekan sejawat

Analisis mengungkapkan bahwa norma-norma sosial mengurangi slack dan pengaruh rekan sejawat memoderasi efek tersebut.

d. Perkembangan moral kognitif

Terdapat hubungan positif dan linier antara honest reporting dengan perkembangan moral kognitif.

Faktor lainnya yang mempengaruhi *academic honesty* menurut (Nur,2020) adalah:

a. self-efficacy

Self efficacy adalah keyakinan individu tentang sejauh mana memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil yang di inginkan. Individu yang memiliki self efficacy yang yang tinggi tentu juga memiliki *academic honesty* yang tinggi.

b. Hardiness

Kepribadian hardiness adalah karakteristik kepribadian yang membuat individu menjadi lebih kuat, tahan, stabil dalam menghadapi stress dan mengurangi efek negatif yang dihadapi.

c. Optimisme

Optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri.artinya individu yang memiliki optimisme yang tinggi maka *academic honesty* yang dialami juga tinggi.

d. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi memiliki peranan penting untuk mendorong individu melakukan *academic honesty* dalam mencapai suatu prestasi di dalam akademik.

e. Prokrastinasi yang rendah

Prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda-nunda tugas akademik sampai batas akhir waktu yang ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin rendah prokrastinasi akademik individu maka semakin tinggi *academic honesty* individu tersebut.

f. Dukungan sosial orangtua

Dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan orangtua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, instrumental, informasi maupun kelompok. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi *academic honesty* individu.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai faktor *academic honesty* dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi *academic honesty* seperti adanya pengaruh dari teman, adanya persaingan dan juga adanya perkembangan moral kognitif di dalam diri individu yang menyebabkan perilaku *academic honesty*.

3. Aspek-aspek academic honesty

Center for Academic Integrity (Drinan, 2016) menyebut bahwa *academic honesty* ada lima dasar nilai aspek yakni kejujuran, kepercayaan, keadilan, menghargai dan tanggung jawab. Bahkan menurut Supriyadi (2016) menyatakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam integritas akademik mencakup enam aspek, yaitu:

- a. Honesty (kejujuran)
- b. Trust (kepercayaan)
- c. Fairness (keadilan)
- d. Respect (menghargai)
- e. Responsibility (tanggung jawab)
- f. Humble (rendah hati)

Ronokusumo (2012) bahwa terdapat empat aspek lain, selain menjadi *academic honesty*, yang mendukung tegaknya *academic honesty*. Keempat aspek ini adalah saling percaya, keterbukaan, saling menghormati dan saling bertanggung jawab.

B. Penalaran Moral

1. Defenisi penalaran moral

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989), moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, atau susila. Secara terminologis, terdapat berbagai rumusan pengertian moral, yang dari segi substantif materiilnya tidak ada perbedaan, akan tetapi bentuk formalnya berbeda. Widjaja (1985) menyatakan bahwa moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlak).

Helden dan Richards (dalam Sjarkawi, 2008) merumuskan kata moral sebagai suatu kepekaan dalam pikiran perasaan, dan tindakan dibandingkan dengan tindakan lain yang tidak hanya berupa kepekaan terhadap prinsip dan aturan. Selanjutnya moralitas merupakan pandangan baik-buruk, benar-salah, apa yang dapat atau tidak dapat dilakukan. Selain itu, moral juga merupakan seperangkat

keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.

Menurut Kohlberg (1995) penalaran moral ialah penilaian dan perbuatan moral pada intinya bersifat rasional. Keputusan moral bukanlah soal perasaan atau “nilai”, melainkan selalu mengandung suatu tafsiran kognitif terhadap keadaan dilema moral dan bersifat konstruktif kognitif yang aktif terhadap titik pandangan masing-masing partisipan dan kelompok yang terlibat, sambil mempertimbangkan segala macam tuntutan, hak, kewajiban, dan keterlibatan setiap pribadi atau kelompok terhadap yang baik dan yang adil. Sarwono (2007) menambahkan bahwa moral reasoning yaitu orang yang mendasarkan tindakannya atas penilaian baik atau buruknya sesuatu, karena sifatnya yang merupakan penalaran.

Dari uraian teori di atas disimpulkan bahwa penalaran moral adalah pertimbangan-pertimbangan yang digunakan seseorang untuk menilai suatu tindakan benar atau salah.

2. Tahap penalaran moral menurut Kohlberg

Kohlberg (1995) menyatakan ada enam tahap dalam penalaran moral, yang dikelompokkan menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Tingkat Pra-Konvensional

Individu pada tingkat ini berlaku tertib terhadap norma-norma, peraturan dan perintah untuk menghindari punishment fisik yang ditakuti atau untuk mendapatkan balas budi hadiah dari figur otoritas. Tindakan yang benar dikonsepsi anak yang tidak menimbulkan ganjaran fisik dan tindakan yang dapat memenuhi kepentingannya, kebutuhannya dan kesenangannya.

a. Tahap 1: Menghindari hukuman (usia 0-7 tahun)

Tindakan yang benar atau bermoral yaitu patuh terhadap figur otoritas seperti ayah, ibu, guru untuk menghindari punishment fisik yang ditakuti. Pada tahap ini anak tidak memperdulikan apakah perintah otoritas benar secara norma atau tidak. Tindakannya dilandasi oleh kepatuhan agar tidak mendapatkan punishment.

b. Tahap 2: Mendapatkan hadiah (usia 10 tahun)

Tindakan yang benar atau tepat dikonsepsi sebagai tindakan yang dapat memenuhi dan memuaskan kepentingannya sendiri. Individu sudah menyadari kepentingan pribadinya dan kadang-kadang mematuhi perintah otoritas tetapi mengharuskan adanya timbal balik hadiah atas tindakannya.

2. Tingkat Konvensional

Individu pada tingkat ini menganggap penting untuk menegakkan norma, tata tertib dan harapan dari lingkungan seperti keluarga, kelompok teman, dan masyarakat karena ingin diterima dalam tatanan sosial yang ada. Seorang individu ingin mendapatkan labelling anak yang baik dengan mematuhi standar orang lain agar tidak terisolasi di lingkungan sekitarnya. Tahapan ini dapat disebut sebagai masa pencarian jati diri dengan semua orang atau kelompok di dalam lingkungan sekitarnya.

a. Tahap 3: Mencari penerimaan dan menghindari penolakan (usia 13 tahun)
Tindakan yang dipandang baik dan benar yaitu tindakan yang menyenangkan, jujur, baik atau menolong orang lain dan yang memperoleh persetujuan dari mereka. Ada banyak usaha beradaptasi diri dengan stereotip masyarakat dan perbuatan yang dianggap lazim bagi keluarga maupun kelompok. Pada tahap ini individu melakukan tindakan atau hal hal yang dianggap kelompoknya benar dan pantas dilakukan

b. Tahap 4: Kewajiban dan hukum (usia 16 tahun)

Pada tahap ini seorang individu memiliki kesadaran memutuskan suatu tindakan dan kepentingan pribadi berdasarkan kepada peraturan atau tata tertib dan hukum yang berlaku. Individu percaya bahwa hukum dan peraturan harus dipatuhi untuk memelihara ketertiban sosial. Berperilaku yang benar dan baik adalah melaksanakan tugas dan kewajibannya, menghormati figure otoritas dan mentaati hukum yang berlaku.

3. Tingkat Pasca-Konvensional

Pada tingkatan tertinggi ini, perilaku individu dituntun oleh prinsip moralnya sendiri terkait baik dan buruk, halal dan haram. Prinsip- prinsip moral diterapkan dan dilakukan terlepas dari pemegang otoritas. Sebagai contoh seorang siswa bodoh diancam oleh kepala sekolah dan guru-guru agar membeli kunci jawaban UNAS demi menjaga nama baik sekolah, namun siswa tersebut berpendirian teguh untuk jujur dalam mengerjakan ujian. Pada tingkat ini individu menilai kebenaran

harus ditegakkan walaupun berhadapan konflik dengan hukum maupun pemegang otoritas.

1. Tahap 5: Kepentingan sosial (usia 20-40 tahun)

Orientasi perilaku menekankan pada kepentingan umum dan kesejahteraan orang banyak (orang lain, rakyat) daripada sekedar hukuman dan aturan tertulis kaku. Pada tahap ini individu secara matang memikirkan apakah tindakan yang akan diambil dapat berakibat baik atau buruk kepada orang lain atau rakyatnya. Ciri pada tahap ini, individu memikirkan kesejahteraan dan kebaikan untuk orang lain atau rakyat.

2. Tahap 6: Hati nurani (usia dewasa)

Pada tahap ini perilaku individu lebih responsibility dan mempertimbangkan suatu perilaku berpedoman pada keadilan dan prinsip-prinsip moral, kemudian menilai dengan hati nurani.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penalaran moral

Menurut Kohlberg (dalam Duska dan Whelan, 1984; Setiono, 1982) ada lima yang mempengaruhi penalaran moral, yaitu kesempatan alih peran, konflik sosiokognitif, dan keagamaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penalaran moral dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal, yaitu:

a. Kesempatan Alih Peran Alih peran

Merupakan proses kognitif dan proses sosial yang menunjukkan bahwa individu dapat menempatkan diri pada motif-motif, perasaan, pikiran dan tingkah laku orang lain. Hal ini berarti individu mampu untuk melepaskan diri dari pandangannya sendiri, mampu memandang dunia luar dari sudut pandang orang lain. "Dapat menempatkan diri pada perasaan orang lain" mengandung arti juga dapat ikut merasakan secara empati, yaitu ikut merasakan perasaan orang lain (Monks, dkk. 1998). Kemampuan ini merupakan keadaan kognitif yang memungkinkan seseorang pada tingkat konvensional menyadari keterbatasan-keterbatasan dan kekurangan-kekurangan pada egoisme dan melihat pentingnya kerjasama dalam kelompok (Duska dan Whelan, 1984).

Empati mempengaruhi daya nalar seseorang. Makin mampu seseorang berempati makin mampu ia menalar situasi-situasi yang berkaitan dengan perilaku moral. Makin mampu ia menalar situasi moral makin tinggilah perkembangan moral yang telah dicapainya (Prawiratirta, 1991). Perlunya alih peran dalam peningkatan penalaran moral seseorang berkaitan dengan pengertian moralitas yang telah diutarakan sebelumnya, yaitu bagaimana menyelesaikan situasi konflik antara kepentingan diri dan orang lain. Alih peran, situasi konflik tersebut dapat diselesaikan secara adil, atas dasar pertimbangan dua belah pihak. Ada beberapa kesempatan alih peran yang mungkin dialami oleh seseorang, seperti melalui hubungan antara individu dalam keluarga, dalam kelompok sebaya, di sekolah dan di masyarakat luas (Setiono, 1994).

Salah satu faktor yang menentukan peningkatan penalaran moral dalam keluarga adalah bila orang tua mendorong terjadinya dialog yang intensif, khususnya mengenai nilai-nilai. Dialog yang intensif maka akan terjadi transfer sudut pandang serta sikap-sikap yang disebut kesempatan alih peran. Remaja yang banyak berinteraksi atau berpartisipasi dalam pergaulan dengan teman sebaya, akan meningkat penalaran moralnya dibandingkan dengan mereka yang sedikit berinteraksi atau berpartisipasi dalam pergaulan sosial dengan teman sebaya. Hal ini berarti pula bahwa variasi dalam pergaulan akan memberikan kesempatan yang lebih banyak pada remaja untuk melakukan alih peran yang bervariasi pula. Simulasi yang dilakukan Nashori (1995) menunjukkan bahwa alih peran berpengaruh dalam meningkatkan moral.

b. Konflik Sosio-Kognitif

Mutu lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan kepada cepatnya perkembangan dan tingkat perkembangan yang dicapai oleh seseorang menurut Duska dan Whelan (dalam C. Asri Budiningsih, 2003). Hal ini terlihat pada pengaruh konflik sosio kognitif terhadap penalaran moral seseorang. Konflik sosio kognitif ini akan terjadi ketika individu berhadapan dengan pandangan yang berbeda. Dialog yang melibatkan banyak individu, munculnya keragaman pandangan adalah hal yang umum terjadi. Di antara keragaman pandangan ini dalam diri individu juga terjadi dialog internal individu. Apabila individu mampu memahaminya dan mendudukan pandangan-pandangan tersebut dalam suatu struktur berpikir tertentu, maka individu mungkin akan biasa segera mengadakan penyelesaian. Sebaliknya, apabila individu gagal memahaminya dalam suatu

struktur berpikir yang benar, maka individu tidak akan mampu menyelesaikan konflik sosio kognitif yang terjadi dalam dirinya.

Dengan ungkapan lain, dapat dikatakan bahwa keadaan tidak seimbang selalu diiringi dengan keinginan untuk menjadi seimbang kembali. Keadaan seimbang ini akan tercapai apabila individu dapat menyelesaikan masaiah ketidakseimbangan itu, yaitu dapat memahami suatu masaiah dengan suatu pemikiran yang menggunakan struktur yang lebih tinggi dari struktur yang dimilikinya saat itu. Individu dapat memahami atau menggunakan struktur berpikir yang lebih tinggi tersebut yang pada mulanya membingungkannya. Pemahaman ini diperoleh individu melalui proses reorganisasi struktur pikiran yang dilakukannya.

c. Faktor Pembawaan

Menurut Hurlock (1992) faktor pembawaan ini terutama yang dibicarakan adalah inteligensi, karena inteligensi mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap tingkat moralitas yang mampu dicapai oleh seseorang. Kecakapan seseorang untuk bertindak dengan lingkungan secara efektif (Wechsler dalam Monks dkk. 1998).

d. Segi Keagamaan

Kejujuran dan nilai-nilai moralitas yang diperlihatkan seorang anak tergantung sepenuhnya pada penghayatan nilai-nilai keagamaan dalam bertingkah laku dengan orang lain. Penelitian Haerani (1995) menunjukkan adanya hubungan antara religiusitas dengan penalaran moral. Sementara faktor-faktor eksternal meliputi,

iklim moral lingkungan sosial, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan aktifitas rekreasi.

e. Iklim Moral Lingkungan

Sosial Iklim moral dari lingkungan sosial mempunyai potensi untuk dipersepsikan lebih tinggi dari tahap penalaran moral anggotanya. Rangsangan lingkungan sosial ini tidak hanya terbatas pada rangsangan penalaran terhadap masalah-masalah sosial, tetapi juga melalui peragaan tindakan bermoral dan peragaan peraturan bermoral.

f. Lingkungan Rumah

Sikap dan tingkah laku anak dipengaruhi oleh bagaimana sikap orang-orang yang berada dalam rumah. Orangtua harus menciptakan suasana keramahan, kejujuran dan kerja sama sehingga anak selalu cenderung untuk melakukan hal-hal yang baik (Gunarsa, 1981) serta mendorong terjadinya dialog tentang masalah nilai-nilai moral (Setiono, 1982).

g. Lingkungan Sekolah

Corak hubungan antara anak dan guru atau murid yang lain akan mempengaruhi nilai-nilai moral yang masih mengalami perubahan. Kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, murid memperoleh kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan nilai-nilai moral.

h. Aktivitas Rekreasi

Aktivitas anak dalam mengisi waktu luang akan mempengaruhi konsep moralitas anak, melalui bacaan, film, radio, televisi, banyak mempengaruhi norma-norma moral yang dirasakan tidak sesuai dengan prinsip moral yang dimilikinya. Oleh karena itu tingkah laku yang dicerminkannya cenderung tetap.

4. Aspek-aspek penalaran moral

Rest membagi aspek-aspek penalaran moral menjadi empat hal (dalam Kurtines & Gerwitz, 1992). Adapun empat komponen utama penalaran moral yang di kemukakan oleh Rest, antara lain:

1. Menginterpretasi situasi dan mengidentifikasi permasalahan moral (mencakup empati, berbicara selaras dengan perannya, memperkirakan bagaimana masing-masing pelaku dalam situasi terpengaruh oleh berbagai tindakan tersebut).
2. Memperkirakan apa yang seharusnya dilakukan seseorang, merumuskan suatu rencana tindakan yang merujuk kepada suatu standar moral atau suatu ide tertentu (mencakup konsep kewajaran & keadilan, penalaran, moral, penerapan nilai moral sosial).
3. Mengevaluasi berbagai perangkat tindakan yang berkaitan dengan bagaimana caranya rang memberikan penilaian moral atau bertentangan dengan moral, serta memutuskan apa yang secara aktual akan dilakukan seseorang (mencakup

proses pengambilan keputusan, model integrasi nilai, dan perilaku mempertahankan diri).

4. Melaksanakan serta mengimplementasikan rencana tindakan yang berbobot moral (mencakup ego-strength dan proses pengaturan diri).

C. Hubungan antara penalaran moral dengan *academic honesty*

Academic honesty dapat dipahami sebagai perilaku yang bertentangan dengan ketidakjujuran akademis. Seseorang dianggap memiliki *academic honesty* jika dia tidak menunjukkan perilaku tidak jujur dalam menyelesaikannya tugas akademis. Saat sebelum individu melakukan tindakan di dalam proses akademik tentunya individu tersebut akan memikirkan dan memutuskan dahulu apakah Tindakan itu akan di perbuat atau tidak. Tindakan pemikiran keputusan ini sangat penting dalam memastikan niat individu dengan tindakan yang akan diperbuatnya. Dalam proses pembuatan keputusan akan dilibatkan suatu proses koginitif, begitu pula saat melakukan suatu tindakan yang berlawanan dengan moral. Dalam teori Kohlberg juga dikatakan bahwa penalaran moral melibatkan proses kognitif individu. Penalaran moral merupakan pertimbangan yang berdasarkan kepada norma sosial untuk melihat suatu hal benar atau salah.

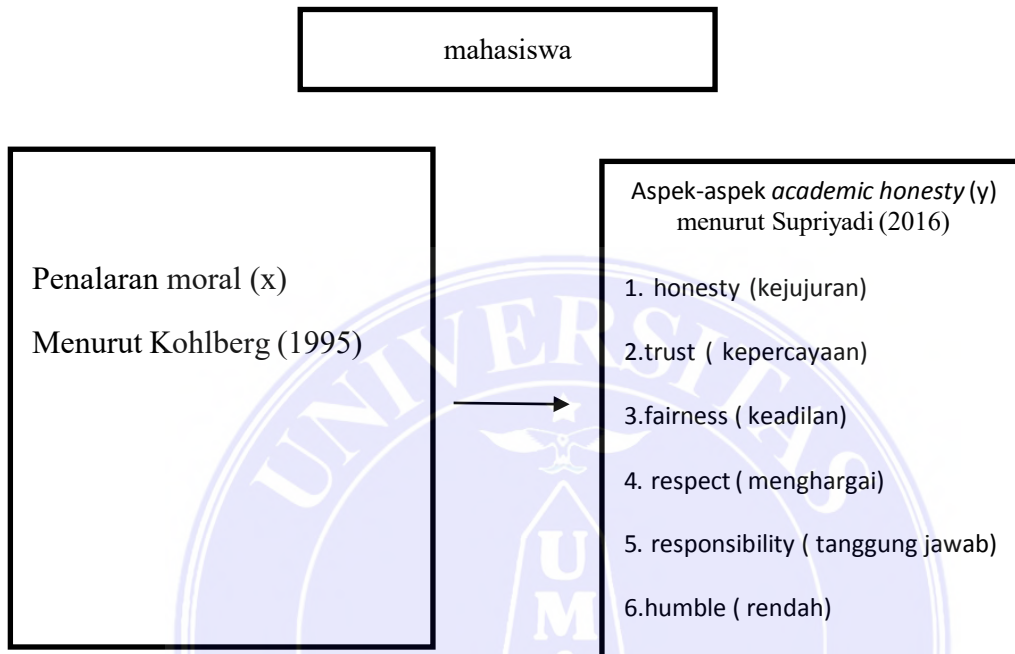
Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (behavioral beliefs). Keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu

terhadap dunia sekitarnya, pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya, dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya.

Chung dan Hsu (2017) juga mengemukakan bahwa selain faktor lingkungan, persaingan dan norma sosial, perkembangan moral kognitif juga mempengaruhi individu dalam melakukan *academic honesty*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Riandika dkk, 2017) dengan sampel sebanyak 172 orang mahasiswa akuntansi program S1 di Universitas pendidikan Ganesha menunjukkan penalaran moral memiliki pengaruh terhadap niat melakukan kecurangan akademik, dimana semakin baik mahasiswa dalam menyikapi suatu dilema etis maka semakin tinggi niat dalam melakukan tindakan kecurangan akademik yang terjadi di kalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Hilarius, 2016) dengan sampel sebanyak 192 orang siswa kelas XI madrasah negeri sintang juga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penalaran moral dengan perilaku *academic honesty*.

D. Kerangka konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah:

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis yang berbunyi: Ada hubungan positif antara penalaran moral dengan *academic honesty* mahasiswa. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi penalaran moral mahasiswa maka semakin tinggi pula *academic honesty* pada mahasiswa Dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah penalaran moral mahasiswa maka semakin rendah pula *academic honesty* pada mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat dan menguji korelasi antara variabel X dengan Y, di dalam proses penelitian menggunakan angka pada pengumpulan data, penafsiran dan pemaparan hasil.

B. Identifikasi variabel penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variable bebas dan variable terikat. Berikut adalah uraian identifikasi variabel:

- 1) Variabel bebas (X): Penalaran Moral
- 2) Variabel terikat (Y): *Academic Honesty*

C. Defenisi operasional variabel penelitian

1. Academic Honesty

Academic honesty adalah karakter positif pada diri mahasiswa dalam menempuh perkuliahan secara jujur untuk mematuhi peraturan akademik, dengan tidak melakukan tindakan mencontek, plagiarisme, tidak menyalin pekerjaan orang lain atau tidak menggunakan pekerjaan orang lain tanpa izin.

2. Penalaran Moral

Penalaran moral adalah pertimbangan-pertimbangan yang digunakan seseorang untuk menilai suatu tindakan benar atau salah, penilaian diri, penilaian sosial dan juga penilaian terhadap kewajiban yang mengikat individu terhadap suatu tindakan.

Menurut Kohlberg (1995) penalaran moral ialah penilaian dan perbuatan moral pada intinya bersifat rasional. Keputusan moral bukanlah soal perasaan atau “nilai”, melainkan selalu mengandung suatu tafsiran kognitif terhadap keadaan dilema moral dan bersifat konstruktif kognitif yang aktif terhadap titik pandangan masing-masing partisipan dan kelompok yang terlibat, sambil mempertimbangkan segala macam tuntutan, hak, kewajiban, dan keterlibatan setiap pribadi atau kelompok terhadap yang baik dan yang adil.

D. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini, lingkup populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2018 yang berjumlah 384 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.

Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i angkatan 2018 fakultas psikologi universitas medan area yang masih aktif kuliah dan berusia 18-21 tahun, serta sedang tidak bekerja ataupun yang sudah menikah.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel

yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Sehingga sampel yang diambil sebanyak 62 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan randomisasi terhadap populasi yang sifatnya homogen (Azwar, 2005).

| Kelas | Jumlah Populasi/kelas | % populasi | Jumlah sampel/kelas |
|--------------|----------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| A | 64 | 21% | 13 |
| B | 70 | 22% | 15 |
| C | 76 | 23% | 17 |
| Reg A | 45 | 16% | 7 |
| Reg B | 58 | 18% | 10 |
| Total | 384 | 100% | 62 |

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akan di teliti. Dalam mendapatkan data, penelitian menggunakan skala (Bambang Prasetyo) Skala bisa kita artikan sebagai perbandingan antarkategori dari sebuah objek yang memiliki nilai berbeda. Dengan demikian, skala yang dimaksud di sini merujuk pada variable Skala merupakan suatu sistem pengukuran dari data kontinum yang ditata ke dalam

interval. Kontinum tersebut dapat mempunyai absolut pada kedua ujungnya, dapat pula hanya mempunyai titik relatif. Berkaitan dengan skala ukuran, Agung (1992). Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah model likert, melalui skala ukur penalaran moral dan *academic dishonesty*. Adapun skala-skala tersebut antara lain:

1. Skala penalaran moral

Skala Penalaran Moral Kohlberg ini bertipe isian dan terdiri dari 9 pernyataan atau cerita serta terdapat 17 pertanyaan. Skala ini diambil dari dilema-dilema moral yang ditemukan Kohlberg. Kohlberg membuat dilema-dilema moral dengan tujuan untuk mengungkap pertimbangan-pertimbangan subjek mengenai tindakan apa yang akan dilakukan subjek situasi berada dalam situasi seperti dalam cerita (Kohlberg dalam Pratidarmanastiti, 1995). Dalam penelitian ini digunakan skala penalaran moral dari Kohlberg yang pernah digunakan oleh Pratidarmanastiti (1991), Haerani (1995), Min'un (1999) dan Syahrir (2000). Uji validitas yang dilakukan Pratidarmanastiti menggunakan validitas internal, yang berarti mengkorelasikan nilai tiap-tiap item dengan nilai totalnya, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik analisis varians dari Hoyt.

Dari hasil uji validitas didapatkan dua aitem gugur dan 15 aitem valid dan bebas dari aitem-aitem yang valid bergerak dari 0,275 sampai 0,636, sedangkan dari hasil uji reliabilitas didapatkan r_{tt} : 0,830 dengan taraf signifikansi 5%. Uji coba skala Kohlberg yang pernah dilakukan Pratidarmanastiti menggunakan subjek remaja awal (13-16 tahun) dan remaja akhir (17-18 tahun). Rest and kawan-kawan juga pernah melakukan uji coba antara skala Kohlberg Kohlberg's

Scale) dengan Defining Issues Test (DIT). DIT adalah alat untuk mengukur penalaran moral yang disusun oleh Rest.

Dari uji bukti diperoleh dari 0,68 (Nurhayati, 1996). Dari uji coba yang dilakukan terhadap Skala Kohlberg tersebut, maka dapat membuktikan bahwa Skala Kohlberg mampu mengungkap penalaran moral. Setiap pertanyaan dalam skala ini sebagai satu-satunya aitem.

2. Skala academic honesty

Skala dalam penelitian ini disusun oleh peneliti yang mengacu pada skala *academic honesty* disusun berdasarkan enam aspek *academic honesty* yaitu: Honesty (kejujuran), Trust (kepercayaan), Fairness (keadilan), Respect (menghargai), Responsibility (tanggung jawab), Humble (rendah hati).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua butir pertanyaan dapat digunakan. Penggunaan jumlah dari semua butir pertanyaan valid karena setiap butir pertanyaan adalah indikator dari variabel yang direpresentasikannya.

Skala likert menggunakan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk

pernyataan yang bersifat favorable diberi rentang skor 4-1, sedangkan unfavorable diberi rentang 1-4.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang di dapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuisisioner) akan mengukur apa yang ingin di ukur. Pengujian kesahan pada hal ini dilakukan berdasarkan validitas internal, yaitu melibatkan korelasi dari masing-masing item dengan skor dari semua item (prof, ma'arif abdullah). Metode analisisnya yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dari pearson (Hadi, 1986). Uji validitas yang digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2 \sum(y_i - \bar{y})^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel bebas X (penalaran moral) dengan variabel terikat Y (*academic honesty*)

ΣXY : Jumlah hasil kali antara skor variabel bebas dengan variabel tergantung

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadran skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadran skor variabel Y

N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali, langkah lain jangan dijadikan alat untuk mengukur panjang karena tiap-tiap langkah tidak sama panjangnya (prof. maa"ruf abdullah). Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus Anova hoyt sebagai berikut :

$$r_i = 1 - \frac{MKe}{MK_s}$$

MK_s

Keterangan:

MKS : Mean kuadrat antara subyek

MKE : Mean kuadrat kesalahan

Ri : Reliabilitas instrument

G. Metode analisis data

Analisis data adalah cara seorang peneliti dalam mengolah data yang terkumpul sehingga dari hasil tersebut peneliti akan mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik. Hadi (2004) menyatakan statistik adalah cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Lebih jauh daripada itu, statistik diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat

dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik.

Adapun teknik rumus Korelasi Product Moment dari Karl Pearson (Hadi, 2000)

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel bebas X (Empati) dengan variabel terikat Y (Perilaku Prosocial)

$\sum XY$: Jumlah hasil kali antara skor variabel bebas dengan variabel tergantung

$\sum X$: jumlah skor variabel X

$\sum Y$: jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadran skor variabel X

$\sum Y^2$: jumlah kuadran skor variabel Y

N : jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi product moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

Uji normalitas, yaitu : untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal

Uji linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan ditemukan saran-saran yang mungkin digunakan bagi para pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil analisa korelasi Pearson diketahui bahwa ada hubungan positif antara penalaran moral dengan academic honesty pada mahasiswa psikologi angkatan 2018 universitas medan area, hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,521$ dengan $p = 0,000$ ini berarti semakin tinggi penalaran moral mahasiswa maka semakin baik pula academic honesty pada mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima yaitu " Ada hubungan positif antara penalaran moral dengan academic honesty mahasiswa.
2. Berdasarkan koefisien determinan (r^2) dari hubungan diatas, (r^2)= 0,315 dengan $p = p = 0.00$ ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa penalaran moral mempengaruhi academic honesty pada mahasiswa sebesar 31,5% dan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Angkatan 2018 Psikologi UMA

Seluruh aspek-aspek sudah cukup baik di dalam *Academic honesty* seperti aspek kejujuran, kepercayaan, keadilan, menghargai, tanggung jawab dan rendah hati. Diharapkan hal ini juga tetap berkembang dilihat dari semakin meningkatnya semester maka akan semakin bertambah juga tugas, tanggung jawab, dan kebutuhan di dalam kegiatan akademik. Dan juga penalaran moral yang di dapat dalam dunia pendidikan hendaknya di pertahankan di luar dunia pendidikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang hubungan Penalaran Moral dengan *Academic Honesty* adalah, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Penalaran Moral begitu juga dengan *Academic Honesty* agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan lebih lengkap lagi. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penggunaan metode kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali lebih mendalam .

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (1992). pembobotan butir pernyataan dalam bentuk skala likert dengan pendekatan distribusi Z .
- Arikunto. (2017). survei minat dan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SMK se-kota salatiga tahun 2013 .
- Azwar. (2005). *metodologi penelitian* .
- Braun. (2009). meningkatkan kejujuran akademik: efektivitas classroom development bibliotherapy dalam pembelajaran .
- budiningasih, A. (2003). penalaran moral hubungannya dengan faktor-faktor budaya siswa.
- dewi. (2019). penalaran moral dan perilaku menyontek : deskripsi tingkatan serta korelasinya pada siswa.
- Drinan. (2009). integritas akademik pada mahasiswa.
- Fishbein. (1975). theory of reasoned action dan theory of planned behavior.
- gerwitz, k. d. (1992). moralitas, perilaku moral, dan perkembangan moral.
- Hadi. (1986). teknik rumus korelasi product moment .
- Hilarius. (2016). korelasi antara moral quotient dengan kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas XI madrasah aliyah negeri sintang.
- hsu, c. d. (2017). the effect of cognitive moral development on honesty in managerial reporting.
- khorriyatul. (2009). meningkatkan kejujuran akademik efektivitas classroom developmental bibliotherapy dalam pembelajaran.
- Koellhoffer. (2009). character education: being fair and honest. new york : infobase, publishing .
- kohlberg. (1995). analisis tahap penalaran moral pada siswa gifted menggunakan deffining issue test (DIT).
- Lestari. (2012). the concept of honesty in javanese people's perspective.
- likert. (1992). pembobotan butir pernyataan dalam bentuk skala likert dengan pendekatan distribusi Z .
- Monks. (1998). penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi.
- Nashori. (1995). efektivitas rangsangan simulasi moral untuk meningkatkan penalaran moral siswa SMU .

- Prawiratirta. (1991). orientasi moral keadilan dan orientasi moral kepedulian: suatu kecenderungan perbedaan antara penalaran moral laki-laki dan perempuan berbeda.
- Ramamoorti. (2008). peran moral reasoning terhadap Academic dishonesty mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- Riandika. (2017). pengaruh penalaran moral, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat melakukan whistleblowing pada kecurangan akademik.
- Ronokusumo. (2012). integritas akademik, "sekedar kata atau nyata?".
- Sarwono. (2007). pengaruh metode moral reasoning terhadap penanaman karakter nasionalisme siswa SD dalam pembelajaran tematik.
- Setiono. (1994). perkembangan moral tinjauan teori sosiokognitif, . *jurnal psikologi dan masyarakat*.
- Sjarkawi. (2008). pembentukan kepribadian melalui peningkatan pertimbangan moral .
- suci, N. (2021). efektivitas diskusi moral tema kejujuran untuk meningkatkan perilaku kejujuran akademik siswa.
- Sugiyono. (2017). pengaruh grooming pada customer relations coordinatior (CRC) terhadap kepuasan pelanggan di PT.astra international TBK toyota sales operation (auto 2000)pasteur bandung.
- Sujarweni. (2014). *metode penelitian: lengkap,praktis dan mudah dipahami*.
- Sukmawati. (2016). peran kejujuran akademik (academic honesty) dalam pendidikan karakter studi pada mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam fakultas ushuludin adab dan dakwah angkatan 2013/2014.
- Supriyadi. (2016). integritas akademik.
- Supriyadi. (2016). pengaruh motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integrasi mahasiswa.
- susilawati. (2010). nilai moral karya sastra sebagai alternatif pendidikan karakter.
- Widjaja. (1985). kendala implementasi etika moral dan akhlak .





| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |

| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | JUMLAH |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 208 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 186 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 196 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 208 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 192 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 213 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 188 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 183 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 168 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 182 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 172 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 182 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 194 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 208 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 182 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 208 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 183 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 212 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 167 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 190 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 186 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 197 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 187 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 190 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 187 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 192 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 206 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 193 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 175 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 186 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 191 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 186 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 190 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 188 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 191 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 183 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 190 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 183 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 195 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 188 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 172 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 169 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 196 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 206 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 175 |

LAMPIRAN B

RELIABILITAS UJI COBA ALAT UKUR ACADEMIC HONESTY

The background of the title page features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains a central emblem with a book and a scale, surrounded by the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA'.

Scale: Academic Honesty

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .939 | 54 |

Item-Total Statistics

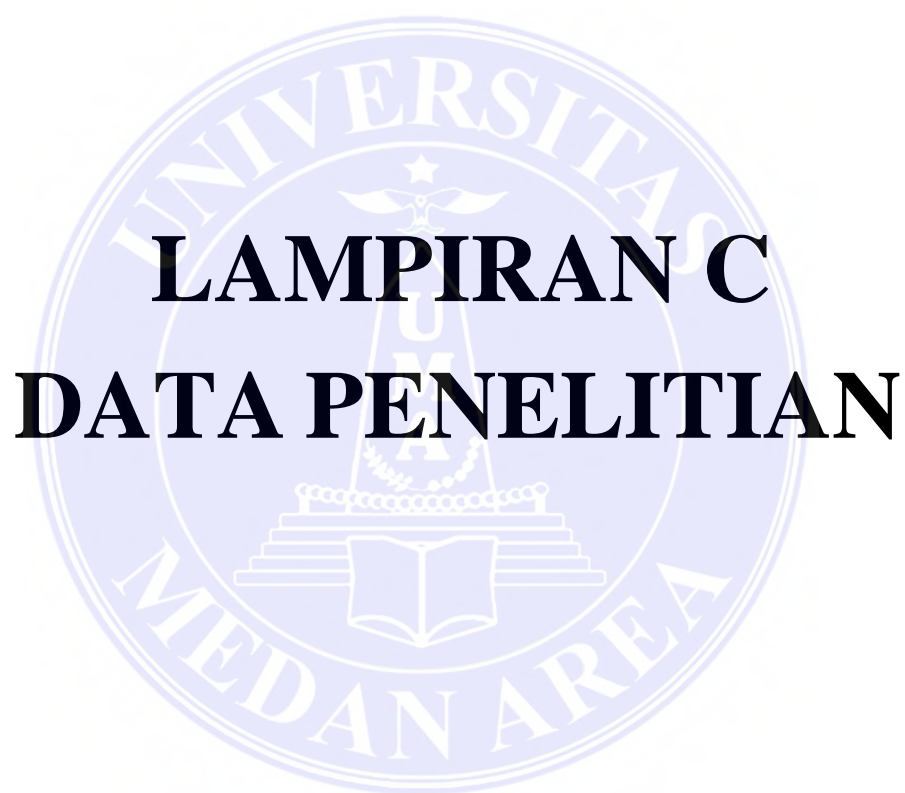
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 179.96 | 215.816 | .406 | .939 |
| VAR00002 | 179.98 | 215.159 | .448 | .938 |
| VAR00003 | 180.07 | 214.564 | .494 | .938 |
| VAR00004 | 180.13 | 215.255 | .466 | .938 |
| VAR00005 | 179.98 | 213.977 | .522 | .938 |
| VAR00006 | 180.00 | 214.364 | .499 | .938 |
| VAR00007 | 179.96 | 224.180 | -.117 | .941 |
| VAR00008 | 180.22 | 212.586 | .514 | .938 |
| VAR00009 | 180.09 | 215.174 | .424 | .938 |
| VAR00010 | 180.04 | 214.453 | .498 | .938 |
| VAR00011 | 180.16 | 218.453 | .260 | .939 |
| VAR00012 | 179.96 | 215.816 | .406 | .939 |
| VAR00013 | 179.98 | 215.159 | .448 | .938 |
| VAR00014 | 180.07 | 214.564 | .494 | .938 |
| VAR00015 | 180.13 | 215.255 | .466 | .938 |
| VAR00016 | 179.98 | 213.977 | .522 | .938 |
| VAR00017 | 180.00 | 214.364 | .499 | .938 |

| | | | | |
|-----------------|---------------|----------------|--------------|-------------|
| VAR00018 | 180.02 | 215.204 | .447 | .938 |
| VAR00019 | 180.07 | 215.564 | .430 | .938 |
| VAR00020 | 180.09 | 212.901 | .561 | .938 |
| VAR00021 | 180.20 | 215.300 | .413 | .938 |
| VAR00022 | 180.02 | 215.795 | .379 | .939 |
| VAR00023 | 180.04 | 215.316 | .442 | .938 |
| VAR00024 | 180.11 | 215.919 | .416 | .938 |
| VAR00025 | 180.09 | 214.310 | .374 | .939 |
| VAR00026 | 179.91 | 209.583 | .598 | .937 |
| VAR00027 | 180.22 | 212.586 | .514 | .938 |
| VAR00028 | 180.09 | 215.174 | .424 | .938 |
| VAR00029 | 180.04 | 214.453 | .498 | .938 |
| VAR00030 | 180.02 | 210.159 | .599 | .937 |
| VAR00031 | 180.13 | 210.345 | .642 | .937 |
| VAR00032 | 179.96 | 223.453 | -.069 | .941 |
| VAR00033 | 180.33 | 212.409 | .578 | .937 |
| VAR00034 | 180.13 | 210.936 | .609 | .937 |
| VAR00035 | 180.13 | 215.436 | .417 | .938 |
| VAR00036 | 180.00 | 213.409 | .519 | .938 |
| VAR00037 | 180.18 | 215.104 | .493 | .938 |
| VAR00038 | 180.04 | 215.998 | .399 | .939 |
| VAR00039 | 180.02 | 214.295 | .505 | .938 |
| VAR00040 | 179.96 | 214.225 | .507 | .938 |
| VAR00041 | 180.07 | 214.791 | .480 | .938 |
| VAR00042 | 180.22 | 214.268 | .524 | .938 |
| VAR00043 | 180.07 | 212.655 | .534 | .938 |
| VAR00044 | 180.11 | 215.146 | .466 | .938 |
| VAR00045 | 180.13 | 216.845 | .361 | .939 |
| VAR00046 | 180.11 | 213.192 | .549 | .938 |

| | | | | |
|----------|--------|---------|------|------|
| VAR00047 | 180.07 | 212.927 | .488 | .938 |
| VAR00048 | 180.04 | 213.453 | .562 | .938 |
| VAR00049 | 180.07 | 213.655 | .553 | .938 |
| VAR00050 | 180.13 | 213.573 | .532 | .938 |
| VAR00051 | 180.07 | 216.609 | .363 | .939 |
| VAR00052 | 179.98 | 217.068 | .328 | .939 |
| VAR00053 | 180.11 | 217.283 | .327 | .939 |
| VAR00054 | 180.04 | 213.453 | .562 | .938 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 183.47 | 222.664 | 14.922 | 54 |





**SKALA
PENALARAN MORAL**

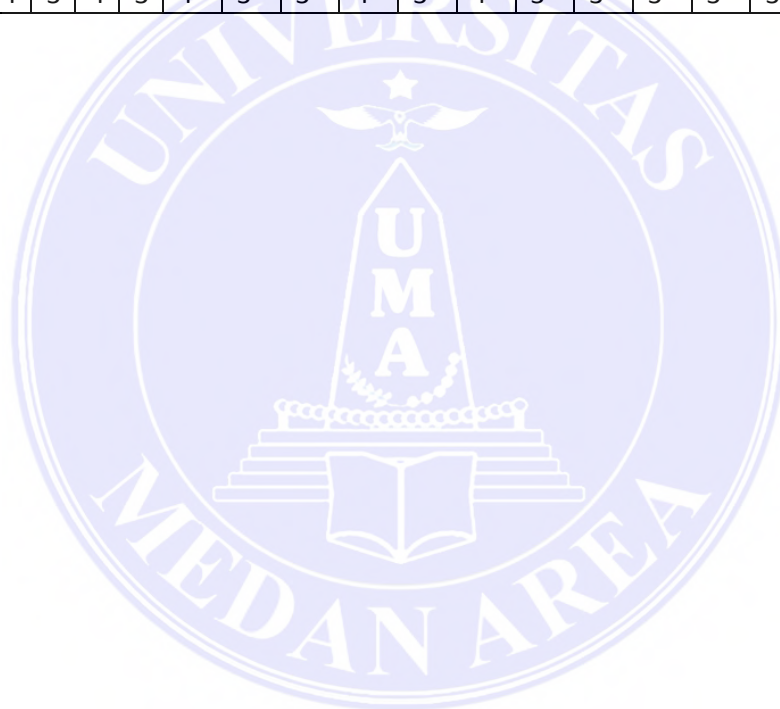
| | X-PENALARAN MORAL | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 3 | 1 | 4 | 5 | 6 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 74 |
| 2 | 6 | 5 | 6 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 73 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 74 |
| 4 | 5 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 83 |
| 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 6 | 6 | 5 | 82 |
| 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | 3 | 4 | 5 | 5 | 80 |
| 7 | 6 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 5 | 4 | 4 | 6 | 3 | 75 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 6 | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | 4 | 77 |
| 9 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 6 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 73 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 73 |
| 11 | 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 5 | 72 |
| 12 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 84 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 6 | 4 | 4 | 6 | 6 | 4 | 6 | 78 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 3 | 3 | 2 | 4 | 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 66 |
| 15 | 6 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 6 | 3 | 4 | 6 | 4 | 73 |
| 16 | 4 | 5 | 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 72 |
| 17 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 4 | 6 | 76 |
| 18 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 19 | 6 | 5 | 6 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 6 | 3 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 3 | 79 |
| 20 | 4 | 3 | 6 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 6 | 6 | 6 | 74 |
| 21 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 73 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 72 |
| 23 | 6 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 65 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 6 | 3 | 4 | 6 | 5 | 76 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 | 81 |
| 26 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 69 |
| 27 | 6 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 6 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 6 | 3 | 5 | 73 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 6 | 4 | 74 |
| 29 | 6 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 6 | 4 | 3 | 5 | 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 30 | 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 | 73 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 6 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 81 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 66 |
| 33 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 6 | 4 | 76 |
| 34 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 6 | 5 | 6 | 4 | 3 | 75 |
| 35 | 6 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 36 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 75 |
| 37 | 6 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 6 | 3 | 3 | 6 | 5 | 6 | 72 |
| 38 | 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 3 | 76 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 6 | 4 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 6 | 79 |
| 41 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 6 | 5 | 4 | 5 | 73 |
| 42 | 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 6 | 4 | 5 | 6 | 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 81 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 44 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 6 | 5 | 6 | 6 | 71 |
| 45 | 4 | 5 | 6 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 78 |
| 46 | 5 | 4 | 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 79 |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 6 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 49 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 6 | 3 | 75 |
| 50 | 6 | 5 | 4 | 6 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 82 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 73 |
| 52 | 6 | 3 | 4 | 6 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 69 |
| 53 | 6 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 6 | 75 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 3 | 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 81 |
| 55 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 70 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 6 | 4 | 5 | 70 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 74 |
| 58 | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 80 |
| 59 | 5 | 5 | 6 | 3 | 4 | 5 | 6 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 60 | 6 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 61 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 73 |
| 62 | 6 | 4 | 5 | 6 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 | 77 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 6 | 4 | 5 | 6 | 5 | 79 |



**SKALA
ACADEMIC HONESTY**

| Valentina Claudia Sitepu - Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Academic Honesty... | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 47 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 56 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 63 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |





LAMPIRAN D

ALAT UKUR PENELITIAN



KUESIONER PENELITIAN

Selamat pagi teman-teman, bagi kamu mahasiswa/i fakultas psikologi UMA angkatan 2018, saya meminta kesediaan teman-teman untuk membantu mengisi kuesioner saya. Terimakasih

*** Wajib**

1. Nama (inisial) *

2. NPM *

3. nomor whatsapp *

Angket ini adalah isian untuk mengumpulkan data, guna kepentingan penelitian.

Jawablah yang sesuai berdasarkan diri anda.

Tidak ada jawaban benar atau salah.

Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian berikan jawaban saudara-saudari pada setiap pernyataan dengan memberi tanda () pada salah satu pilihan yang tersedia.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Sangat tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

1. Saya akan berterus terang kepada dosen bahwa tugas yang diberikan belum selesai *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

2. Saat tugas belum selesai, saya akan jujur mengakuinya kepada dosen *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

3. Saya akan bertanya kepada dosen ketika ada tugas yang tidak dimengerti. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

4. Saya akan menyampaikan sumber materi dari tugas yang saya kumpul kepada dosen *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

5. Saya memberitahukan hasil pemikiran teman kepada dosen bahwa ini murni bukan hasil pemikiran saya * *Tandai satu oval saja.*

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

6. Ketika ada tugas belum selesai saya akan meminta waktu tambahan kepada dosen *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

7. Ketika menjiplak karya dari penulis lain, saya akan mencantumkan sumbernya *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

8. Ketika ujian saya akan menjawab semampunya daripada bertindak curang *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. Saya akan mengerjakan ulangan dengan hasil pemikiran sendiri *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Saya selalu membagi tugas kelompok sama rata *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Saya mengumpulkan tugas kelompok tepat waktu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Saya akan meminta teman mengajari ketika tidak mengerti tugas yang diberikan dosen *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Saya akan berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa menyalin milik teman *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saat ujian saya akan belajar dengan giat dan menghindari tindakan curang *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
-
-

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

15. Ketika ujian saya akan menuangkan seluruh hasil pemikiran sendiri tanpa mencari cara untuk curang. * *Tandai satu oval saja.*

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

16. Saya mematuhi peraturan yang telah di tetapkan pengawas ujian *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

17. Saya siap menanggung risiko ketika tidak mengerjakan tugas *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

18. Saya berani menerima hukuman jika tidak mengerjakan tugas *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya tetap akan mengerjakan ujian sesuai kemampuan sendiri *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saya tidak akan membuka catatan walaupun ada kesempatan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. Saya tidak akan melihat jawaban teman meskipun ada kesempatan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
-

Sangat Tidak Setuju

22.

Saya mengerjakan laporan praktikum dengan usaha sendiri *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

23. Saya tetap akan berangkat kuliah walaupun tugas belum selesai *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

24. Saya memilih belajar dari kisi kisi yang telah diberikan guru daripada membuat menyontek *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

25. Saya akan tetap belajar walaupun saya tidak ulangan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. Saya akan mencari alasan lain mengapa tugas yang diberikan dosen belum selesai *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

27. Saya akan mencari alasan ketika tugas belum dikerjakan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

28. Ketika ada tugas yang tidak dimengerti saya akan meminta orang lain untuk mengerjakan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
-
-

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

29. Saya mengakui ide teman sebagai ide saya kepada dosen *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

30. Saya akan mencari alasan ketika tugas belum selesai. *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

31. Saya lebih memilih membuka catatan kecil dari pada lembar jawaban kosong

*

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

32. Ketika mengambil karya dari penulis lain, saya akan mengakuinya sebagai hasil karangan sendiri * *Tandai satu oval saja.*

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

33. Saya akan lebih memilih melihat jawaban teman dari pada lembar jawaban kosong *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

34. Saya meminta jawaban kepada teman untuk memastikan jawaban kami sama *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

35. Saya selalu meminta jawaban teman saat mengerjakan tugas pribadi *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
-

Sangat Tidak Setuju

36. Saya selalu meminta bagian paling mudah saat tugas kelompok *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

37. Saya akan pura-pura lupa mengerjakan tugas kelompok agar diselesaikan bersama *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

38. Saya akan meniru jawaban teman tanpa sepengetahuannya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

39. Jika lupa mengerjakan tugas, saya akan menggandakan/ menfotocopy milik teman yang kemudian diganti nama * *Tandai satu oval saja.*

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

40. Menulis catatan kecil di meja saat ujian adalah hal yang wajar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

41. Saat ujian saya akan menggunakan alat bantu untuk mencari jawaban *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

42. Saya bekerjasama dengan teman untuk menghalangi pengawas agar tidak

ketahuan menyontek * *Tandai satu oval saja.*

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
-

Sangat Tidak Setuju

43. Saya akan mencari alasan agar tidak dihukum saat tidak mengerjakan tugas *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

44. Saya akan menolak dihukum hanya karena tidak mengerjakan tugas *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

45. Saya akan membuka contekan saat pengawas ujian lengah *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

46. Membuka catatan di laci saat ujian adalah hal yang wajar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

47. Saat pengawas tidak melihat, saya akan langsung meminta jawaban teman *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

48. Saya akan meminta teman untuk menyelesaikan tugas praktikum *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

49. Saya tidak akan berangkat kuliah ketika tugas belum selesai *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
-

Sangat Tidak Setuju

50. Menurut saya belajar dari kisi-kisi adalah hal sia-sia *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

51. Saya tidak akan belajar walaupun dalam masa ulangan *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



LAMPIRAN D-2 SKALA PENALARAN MORAL

CERITA I

Joko adalah seorang anak laki-laki berumur 14 tahun. Ia ingin pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Joko boleh berangkat berkemah asalkan ia bisa mencari uang sendiri untuk berkemah. Joko pun kemudian bekerja keras menjadi pengantar koran dan ia berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp.50.000 cukup untuk keperluan lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayah Joko berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajak ayahnya pergi memancing dan ia hanya punya sedikit uang. Ayah Joko kemudian minta uang Joko hasil tabungannya. Joko berkeras hati untuk tetap pergi dan menolak permintaan permintaan itu.

1. Seharusnya Joko menolak untuk menyerahkan uangnya kepada bapaknya ataukah harus menyerahkan uangnya kepada bapaknya? mengapa? *



2. apakah kita harus selalu memenuhi janji? mengapa? *

CERITA II

Joko berbohong dengan mengatakan bahwa ia hanya mendapat Rp. 25.000 lalu ia pergi berkemah dengan uang Rp.50.000 jumlah yang sebenarnya ia peroleh. Sebelum pergi,

Joko memberitahukan kakaknya yang bernama Bono mengenai uang itu dan bahwa ia berbohong kepada ayahnya

3. Apakah Bono harus memberitahukan kepada ayahnya? mengapa? *



CERITA III

Ada seorang wanita yang mendekati ajalnya karena mengidap sejenis kanker. Para dokter berpendapat bahwa ada satu macam obat yang mungkin dapat menyelematkannya. Seorang apoteker, yang tinggal se kota dengan wanita itu, baru saja menemukan pembuatan obat yang dimaksud dokter di atas. Biaya pembuatan obat itu memang mahal, tetapi apoteker itu memasang harga 10 kali lipat dari harga pembuatannya. Hasan, suami dari wanita yang menderita sakit kanker yang berusaha mencari pinjaman uang, tetapi ternyata ia hanya dapat sebagian dari harga obat itu. Hasan menceritakan kepada apoteker bahwa istrinya sedang terancam jiwanya. Kemudian Hasan meminta agar apoteker mau menjual obat itu dengan lebih murah, atau membolehkan Hasan membayar kekurangan pembayaran obat di kemudian hari. Akan tetapi apoteker itu berkata: "Tidak, saya telah menemukan pembuatan obat ini dengan susah payah, dan saya harus mendapatkan imbalan yang besar untuk itu"

4. Haruskah Hasan mencuri obat itu? mengapa? *

5. Apabila Hasan tidak mencintai istrinya, apakah ia juga akan mencuri obat tersebut untuk istrinya? mengapa? *

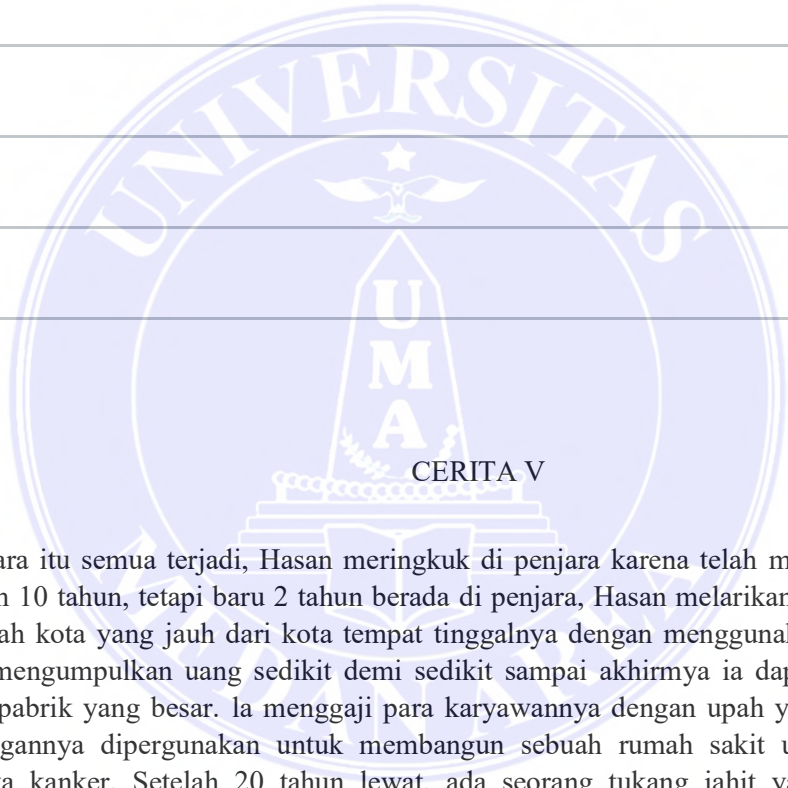
6. Apakah penting bagi kita untuk melakukan sesuatu demi menyelamatkan jiwa orang lain? mengapa? *

CERITA IV

Pada akhirnya dokter memberikan sedikit obat Radium itu untuk istri Hasan. Tetapi obat itu ternyata tidak mempan dan tidak ada cara pengobatan lain yang dikenal oleh ilmu

kedokteran untuk menyelematkannya. Dokter tahu bahwa hidup wanita itu tinggal kira-kira 6 bulan lagi. Ia dalam kesakitan yang luar biasa dan keadaannya semakin lemah, sehingga obat penenang seperti eter atau morfin satu dosis kecil saja akan mempercepat kematiannya. Ia sering tidak sadar dan hampir gila karena sakitnya dan dalam saat-saat Judul tenang ia minta tanggapan dokter memberi eter cukup banyak agar ia cepat meninggal. Katanya ia tidak tahan menderita kesakitan itu dan tahu bahwa ia meninggal beberapa bulan lagi

7. Haruskah dokter mengabdikan apa yang dimintanya itu, dan membiarkan agar segera dapat lepas dari kesakitan yang mengerikan itu? mengapa? *



CERITA V

Sementara itu semua terjadi, Hasan meringkuk di penjara karena telah mencuri obat. Ia dihukum 10 tahun, tetapi baru 2 tahun berada di penjara, Hasan melarikan diri dan pergi ke sebuah kota yang jauh dari kota tempat tinggalnya dengan menggunakan nama lain. Hasan mengumpulkan uang sedikit demi sedikit sampai akhirnya ia dapat mendirikan sebuah pabrik yang besar. Ia menggaji para karyawannya dengan upah yang tinggi dan keuntungannya dipergunakan untuk membangun sebuah rumah sakit untuk merawat penderita kanker. Setelah 20 tahun lewat, ada seorang tukang jahit yang mengenal pemilik pabrik itu sebagai Hasan seorang narapidana yang kabur menjadi buronan polisi.

8. Apakah penjahit itu harus lapor kepada polisi? mengapa? *

CERITA VI

Pada saat perang kemerdekaan, di Surabaya ada satu kompi tentara kalah dalam jumlah banyak dibandingkan dengan jumlah tentara musuh dan mereka mau mundur. Kompi tentara kita sudah menyebrangi jembatan sebuah sungai yang membelah kota Surabaya, tetapi musuh sebagian besar masih berada di seberang sungai. Kalau ada yang kembali ke jembatan dan meledakkan jembatan itu sewaktu musuh melewatinya, tentulah hal itu akan mengurangi kekuatan musuh. Dengan selisih jarak antara musuh dengan kompi itu barangkali mereka masih bisa menyelamatkan diri. Tetapi orang yang kembali untuk meledakkan jembatan itu barangkali tidak dapat menyelamatkan diri, dan kemungkinan terbunuh ada dalam perbandingan 4: 1. Kapten kompi harus memutuskan siapa yang harus kembali dan melaksanakan itu. Hanya kapten itu sendiri yang paling tahu bagaimana memimpin penarikan mundur. Ia minta sukarelawan, tetapi tidak ada yang mau menjadi sukarelawan.

9. Apakah kapten harus memberi perintah kepada seseorang untuk kembali dan meledakkan jembatan atau ia sendiri yang harus kembali, atau semuanya lari? mengapa? *

CERITA VII

Kapten itu akhirnya memutuskan akan memerintahkan salah satu dari 2 orangnya untuk melakukannya. Salah satu dari 2 orang yang mempunyai tubuh kuat dan pemberani, tetapi ia suka membuat onar, suka mengambil barang-barang orang lain, dan suka menolak tugas. Orang kedua yang akan dipilihnya kena penyakit kotor atau siphilis, dan sepertinya akan segera meninggal, meskipun cukup kuat untuk melaksanakan tugas itu.

10. Jika kapten menyuruh salah satu dari kedua orang itu, seharusnya ia menyuruh si tukang pembuat onar itu, atau orang yang sakit kotor? mengapa? *



CERITA VIII

Dua pemuda mendapat kesulitan. Mereka secara diam-diam mau meninggalkan kota dalam keadaan tergesa-gesa dan membutuhkan uang. Karim yang lebih tua mendobrak sebuah toko dan mencuri uang sebanyak 5 juta. Bagio yang lebih muda pergi pada seseorang yang sudah tua yang terkenal suka memberi pertolongan kepada orang lain. Bagio berkata pada orang tersebut bahwa ia dalam keadaan sakit berat dan membutuhkan uang 5 juta untuk membiayai operasi. Sebenarnya ia tidak sakit sama sekali, dan tidak bermaksud membayar kembali hutangnya. Meskipun orang tua tersebut tidak mengenal Bagio, tetapi ia mau juga meminjamkan uang kepadanya. Akhirnya Karim dan Bagio meninggalkan kota, masing-masing membawa uang 5 juta.


11. Manakah yang lebih jelek, Mencuri seperti Karim atau menipu seperti Bagio? mengapa? *

12. Seandainya Bagio mendapat pinjaman dari Bank tanpa maksud mengembalikan pinjaman tersebut, manakah yang lebih buruk, meminjam di Bank atau meminjam dari orang tua tersebut? mengapa demikian? *

13. Menurut pendapatmu, unsur manakah yang paling jelek dalam menipu orang tua itu? *

14. Apa alasan orang tidak boleh mencuri barang di toko? *

15. Apa kegunaan orang mempunyai hak milik? *



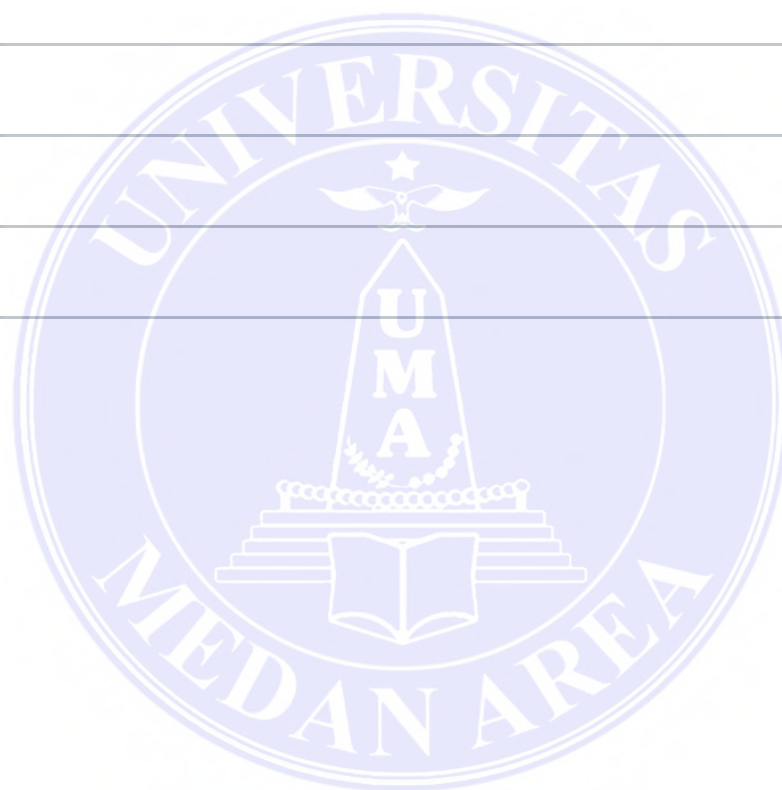
16. Dari segi masyarakat, mana yang jelek menipu seperti Bagio atau mencuri seperti Karim? mengapa demikian? *

CERITA IX

Pada saat perang kemerdekaan di Indonesia, ada satu kota yang sering dibombardir dengan parah. Semua orang laki-laki di kota itu mendapat tugas menjaga pos-pos pemadam kebakaran yang tersebar di seluruh penjuru kota. Ada seorang laki-laki bernama Diran yang mendapat tugas mengawasi sebuah pos pemadam kebakaran dekat tempat kerjanya. Suatu hari, sesudah ada pemboman yang bukan main parahnya, Diran meninggalkan tempat perlindungan dan pergi ke posnya. Akan tetapi di tengah jalan, ia

memutuskan menengok dulu keluarga untuk melihat apakah selamat, walaupun sudah cukup jauh dari situ.

17. Benarkah atau salahkah kalau ia meninggalkan pos untuk melindungi keluarganya? mengapa demikian? *



LAMPIRAN E

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PENALARAN MORAL

DAN

SKALA ACADEMIC HONESTY

1. Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas

Skala: Penalaran Moral

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .861 | 17 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 68.27 | 83.716 | .456 | .854 |
| VAR00002 | 68.21 | 83.715 | .487 | .853 |
| VAR00003 | 67.89 | 76.326 | .746 | .839 |
| VAR00004 | 68.00 | 85.161 | .392 | .857 |
| VAR00005 | 68.22 | 83.724 | .492 | .853 |
| VAR00006 | 68.22 | 92.111 | .002 | .871 |
| VAR00007 | 67.89 | 76.326 | .746 | .839 |
| VAR00008 | 68.00 | 85.161 | .392 | .857 |
| VAR00009 | 67.92 | 76.526 | .719 | .840 |
| VAR00010 | 68.27 | 83.716 | .456 | .854 |
| VAR00011 | 68.21 | 83.715 | .487 | .853 |
| VAR00012 | 67.89 | 76.326 | .746 | .839 |
| VAR00013 | 67.59 | 89.279 | .130 | .869 |
| VAR00014 | 68.03 | 86.870 | .295 | .861 |
| VAR00015 | 67.76 | 85.378 | .406 | .856 |
| VAR00016 | 67.52 | 86.479 | .309 | .860 |
| VAR00017 | 67.92 | 76.526 | .719 | .840 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 72.24 | 92.894 | 9.638 | 17 |

Reliabilitas

Skala: Academic Honesty

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .924 | 51 |

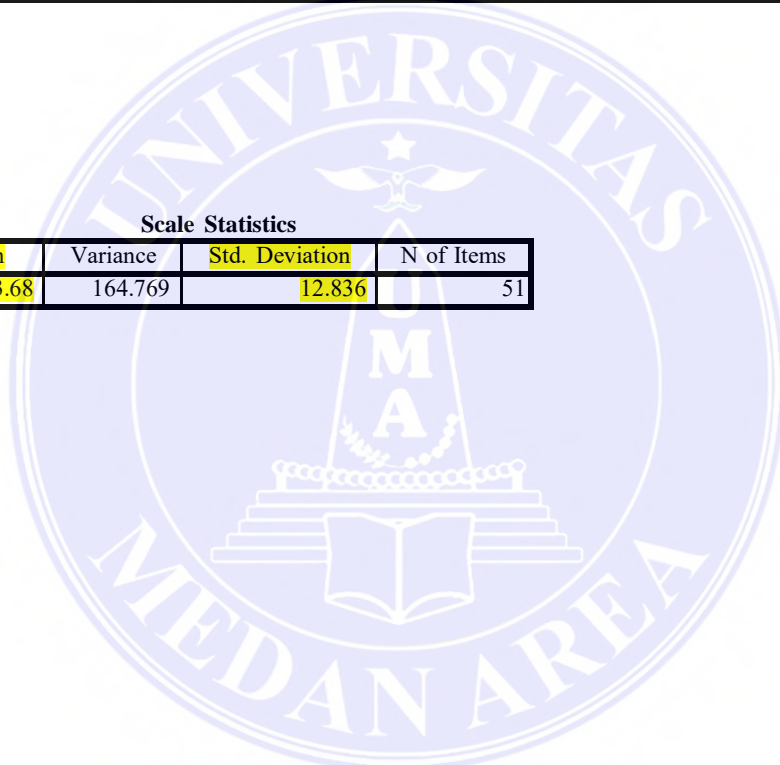
Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 170.38 | 158.207 | .446 | .922 |
| VAR00002 | 170.29 | 157.982 | .465 | .922 |
| VAR00003 | 170.29 | 159.111 | .407 | .922 |
| VAR00004 | 170.29 | 159.691 | .362 | .923 |
| VAR00005 | 170.38 | 157.949 | .418 | .922 |
| VAR00006 | 170.22 | 158.272 | .436 | .922 |
| VAR00007 | 170.22 | 160.885 | .266 | .924 |
| VAR00008 | 170.13 | 158.855 | .420 | .922 |
| VAR00009 | 170.37 | 158.397 | .484 | .922 |
| VAR00010 | 170.02 | 158.790 | .447 | .922 |
| VAR00011 | 170.38 | 160.046 | .356 | .923 |
| VAR00012 | 170.21 | 160.070 | .326 | .923 |
| VAR00013 | 170.19 | 159.447 | .373 | .923 |
| VAR00014 | 170.30 | 159.085 | .411 | .922 |
| VAR00015 | 170.25 | 160.773 | .276 | .924 |
| VAR00016 | 170.29 | 159.175 | .402 | .923 |
| VAR00017 | 170.22 | 158.789 | .424 | .922 |
| VAR00018 | 170.21 | 159.715 | .353 | .923 |
| VAR00019 | 170.27 | 158.136 | .479 | .922 |
| VAR00020 | 170.30 | 159.182 | .380 | .923 |
| VAR00021 | 170.38 | 158.982 | .390 | .923 |
| VAR00022 | 170.21 | 158.779 | .399 | .923 |
| VAR00023 | 170.27 | 159.813 | .350 | .923 |
| VAR00024 | 170.27 | 159.684 | .360 | .923 |
| VAR00025 | 170.30 | 157.569 | .393 | .923 |
| VAR00026 | 170.06 | 155.512 | .517 | .921 |
| VAR00027 | 170.37 | 156.913 | .483 | .922 |
| VAR00028 | 170.30 | 160.117 | .311 | .923 |
| VAR00029 | 170.22 | 159.111 | .399 | .923 |
| VAR00030 | 170.21 | 155.586 | .546 | .921 |
| VAR00031 | 170.32 | 155.381 | .572 | .921 |
| VAR00032 | 170.35 | 158.102 | .471 | .922 |
| VAR00033 | 170.46 | 157.123 | .502 | .922 |
| VAR00034 | 170.29 | 156.046 | .548 | .921 |
| VAR00035 | 170.33 | 159.387 | .371 | .923 |
| VAR00036 | 170.22 | 157.756 | .473 | .922 |

| | | | | |
|-----------------|---------------|----------------|-------------|-------------|
| VAR00037 | 170.30 | 158.311 | .471 | .922 |
| VAR00038 | 170.27 | 159.587 | .368 | .923 |
| VAR00039 | 170.25 | 158.580 | .442 | .922 |
| VAR00040 | 170.21 | 157.941 | .487 | .922 |
| VAR00041 | 170.32 | 159.091 | .414 | .922 |
| VAR00042 | 170.40 | 158.211 | .479 | .922 |
| VAR00043 | 170.25 | 157.289 | .484 | .922 |
| VAR00044 | 170.33 | 158.484 | .466 | .922 |
| VAR00045 | 170.35 | 160.295 | .328 | .923 |
| VAR00046 | 170.29 | 158.078 | .458 | .922 |
| VAR00047 | 170.24 | 157.346 | .455 | .922 |
| VAR00048 | 170.24 | 158.217 | .468 | .922 |
| VAR00049 | 170.29 | 157.788 | .509 | .922 |
| VAR00050 | 170.38 | 161.336 | .253 | .924 |
| VAR00051 | 170.27 | 160.232 | .319 | .923 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 173.68 | 164.769 | 12.836 | 51 |





LAMPIRAN F

**UJI ASUMSI (UJI
NORMALITAS DAN UJI
LINEARITAS)**

Uji Normalitas

NPar Tests

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|------------------|----|--------|----------------|---------|---------|
| Penalaran Moral | 63 | 72.24 | 9.638 | 37 | 89 |
| Academic Honesty | 63 | 173.68 | 12.836 | 102 | 204 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Penalaran Moral | Academic Honesty |
|--------------------------|----------------|-----------------|------------------|
| N | | 63 | 63 |
| Normal Parameters | Mean | 72.24 | 173.68 |
| | Std. Deviation | 9.638 | 12.836 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 | .234 |
| | Positive | .052 | .157 |
| | Negative | -.090 | -.234 |
| Test Statistic | | .090 | .234 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 | .076 |

Uji Linearitas

Means

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|--------|------|
| Academic Honesty * Penalaran Moral | Between Groups | (Combined) | 7749.134 | 29 | 267.212 | 3.575 | .027 |
| | | Linearity | 150.417 | 1 | 150.417 | 22.012 | .001 |
| | | Deviation from Linearity | 7598.717 | 28 | 271.383 | 3.631 | .351 |
| | Within Groups | 2466.517 | 33 | 74.743 | | | |
| Total | | | 10215.651 | 62 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---------------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Academic Honesty * Penalaran Moral | .521 | .315 | .871 | .759 |

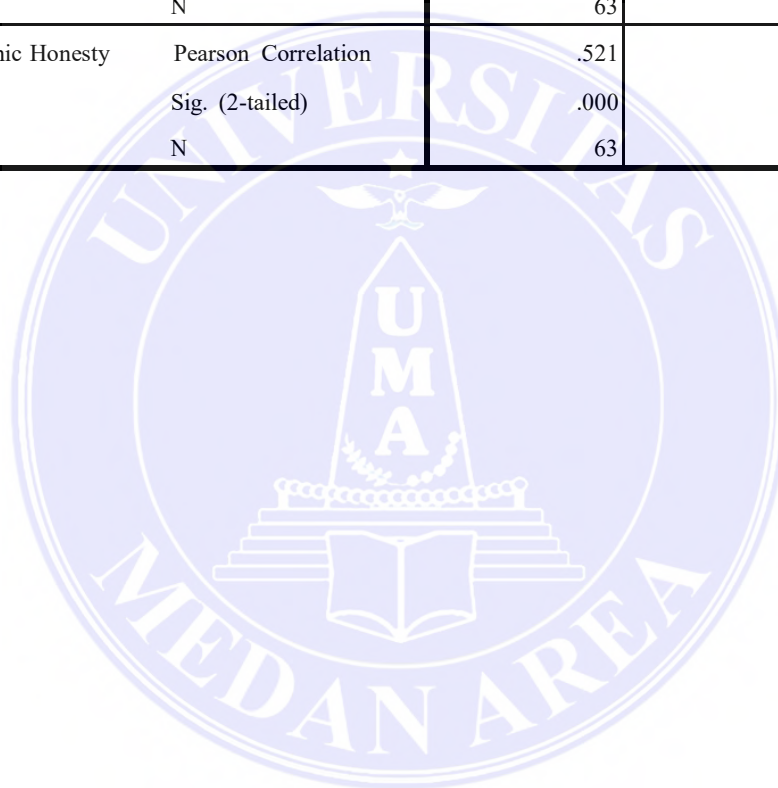


1. Uji Korelasi

Correlations

Correlations

| | | Penalaran Moral | Academic Honesty |
|------------------|---------------------|-----------------|------------------|
| Penalaran Moral | Pearson Correlation | 1 | .521 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 63 | 63 |
| Academic Honesty | Pearson Correlation | .521 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 63 | 63 |





**SURAT KETERANGAN IZIN
PENELITIAN DAN SURAT
KETERANGAN BUKTI
PENELITIAN**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 870/FPSI/01.10/IX/2021
Lampiran : -
Hal : Riset dan Pengambilan Data

2 September 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Valentina Claudia Br. Sitepu**
NPM : **178600283**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Academic Honesty Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 Di Universitas Medan Area"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga Pendidikan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Alfita
Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs

Dipindai dengan CamScanner



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364349 📠 (061) 7366012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 4359/UMA/B/01.7/X/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Valentina Claudia Br. Sitepu
No. Pokok Mahasiswa : 178600283
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 8 sd 25 September 2021 dengan Judul skripsi "Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Akademik Honesty Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 Di Universitas Medan Area".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 13 Oktober 2021
An Rektor,
Wakil Rektor Bidang Administrasi



Harry Mahant BaPis, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Fakultas Psikologi
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner